

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *HOME VISIT* DAN
PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DI KELAS VII SMP
PADAMU NEGERI
T.A 2020/2021**

Ropinus Sidabutar¹⁾

**Dosen Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email : 1968ropinus@gmail.com**

Abstract: The Effect of Home Visit Learning Methods and Giving Assignments on Mathematics Learning Outcomes in Class VII SMP Padamu Negeri 2020/2021. The purpose of this study was to determine the effect of student learning outcomes who received learning using the home visit method and learning with the assignment method on the eye. Mathematics lessons in class VII SMP Padamu Negeri in Medan city FY 2020/2021. This type of research is a quantitative descriptive research. The population used in this study were all students of class VII SMP Padamu Negeri totaling 60 students consisting of 2 classes. Sampling in this study was using a sampling technique, where the sample amounted to 60 divided into two groups, the experimental group I with a total of 30 students and the experimental group II with a total of 30 students. The tool used in data collection is a multiple choice test consisting of 20 questions to measure student learning outcomes. The data analysis technique in this study used normality, homogeneity, and hypothesis testing using the t-test formula. Based on data analysis, the average value of learning outcomes for the Home Visit learning method is 80.93 and the value of learning outcomes for the assignment-giving learning method is 74.68. From the results of the data analysis requirements test, the population is normally distributed and has a uniform variance (homogeneous) and the results of hypothesis testing show H_0 is rejected and H_a is accepted with the results of $t_{count} > t_{table}$, namely $2.46 > 1.87$. The researcher concluded that there was an effect using the Home Visit and Assignment learning methods on mathematics learning outcomes in Class VII SMP Padamu Negeri T.A 2020/2021.

Keywords: Learning Outcomes, Home Visit Method, Assignment Method

Abstrak: Pengaruh Metode Pembelajaran *Home Visit* Dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas Vii Smp Padamu Negeri T.A 2020/2021 Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode home visit dan pembelajaran dengan metode pemberian tugas pada mata pelajaran Matematika di kelas VII SMP Padamu Negeri di kota Medan T.A 2020/2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Padamu Negeri yang berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling, dimana sampel berjumlah 60 di bagi menjadi dua kelompok, kelompok eksperimen I dengan jumlah 30 siswa dan kelompok eksperimen II dengan jumlah 30 siswa. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa tes pilihan berganda terdiri dari 20 butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan analisis data nilai rata-rata hasil belajar metode pembelajaran Home Visit sebesar 80,93 dan nilai hasil belajar metode pembelajaran Pemberian Tugas 74,68. Dari hasil uji persyaratan analisis data, populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang seragam (homogen) serta hasil pengujian hipotesis menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan hasil hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,46 > 1,87$. Peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh dengan

menggunakan metode pembelajaran Home Visit dan Pemberian Tugas terhadap hasil belajar matematika di Kelas VII SMP Padamu Negeri T.A 2020/2021.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Home Visit, Metode Pemberian Tugas

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran yaitu cara yang digunakan seorang guru dalam berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dikatakan metode pembelajaran baik apabila metode tersebut dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulis, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis yang memiliki banyak komponen. Komponen dalam sistem pembelajaran terdiri dari guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, strategi atau metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari semua pihak, baik dari pihak siswa, guru, orang tua siswa, lingkungan sekolah, maupun pemerintah. Sehingga untuk mengantisipasi kelemahan dalam pembelajaran, maka guru diharapkan dapat memilih metode yang baik dan tepat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan berhasil dengan baik.

Dari Surat Edaran Setjen Kemendikbud nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (Covid-19), hal tersebut merupakan metode pembelajaran yang dirancang oleh pemerintah sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah-sekolah baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah dan di perguruan tinggi menggunakan pembelajaran *e-learning* atau yang

dikenal disaat ini dengan istilah dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring ini berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tidak berjalan efektif di kelas VIII SMP Padamu Negeri. Hal ini disebabkan oleh partisipasi rendah, perhatian dan minat siswa tidak dapat dipantau. Kurangnya usaha guru dalam memberi perhatian bagi siswa sehingga sebagian besar siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran yang berdampak terhadap kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas VII SMP Padamu Negeri menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (70). Hanya 14 orang siswa (45%) yang mendapatkan nilai >70, sedangkan sisanya 16 orang siswa (55%) yang mendapatkan nilai <70. Hal ini menunjukkan hanya 45% dari 30 orang siswa yang mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika.

Dari hasil belajar yang tergolong masih kurang, dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai. Walaupun begitu, bukan berarti pembelajaran daring tidak cocok digunakan dalam mata pelajaran Matematika. Pembelajaran Matematika menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa dalam memahami materi, karena siswa menganggap pembelajaran matematika itu sulit sehingga banyak dari mereka tidak menyukai pembelajaran matematika. Agar hasil belajar yang diperoleh dapat menjadi lebih baik, maka perlu dicoba pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran lain.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Banyak terdapat metode pembelajaran, dan untuk tiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan pada satu metode dapat tertutupi dengan metode pembelajaran lainnya. Dalam hal ini guru dapat melakukan *home visit* (kunjungan rumah) ke beberapa rumah siswanya sebagai salah satu metode pembelajaran yang digunakan. *Home visit* yang dilakukan bukan hanya pada satu siswa saja akan tetapi beberapa siswa sehingga terbentuk menjadi kelompok belajar.

Home visit merupakan salah satu cara dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan juga merupakan tindakan preventif dalam mengurangi miskomunikasi antara guru dan siswa saat proses pembelajaran daring. Dengan melakukan *home visit*, guru bisa membantu siswa untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan idenya. Sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan baik, dengan begitu siswa akan mengalami perubahan pada hasil belajarnya.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak hanya metode pembelajaran *home visit* (kunjungan rumah). Tetapi ada juga metode pembelajaran yang dapat digunakan tanpa harus guru melaksanakan *home visit* (kunjungan rumah) yaitu metode pemberian tugas. Dimana pemberian tugas ini juga bisa menjadi alternatif dalam proses pembelajaran. Pemberian tugas yang dimaksud yaitu penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Pemberian tugas ini tidak sama dengan pekerjaan rumah yang biasanya guru hanya memberikan tugas berupa soal-soal saja, akan tetapi pemberian tugas ini berupa lembar kerja yang berisi petunjuk-petunjuk yang harus dilakukan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga dalam proses siswa menyelesaikan tugas yang

diberikan terjadi kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa secara mandiri, sehingga siswa akan mengalami perubahan pada hasil belajarnya.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut apakah ada pengaruh antara metode pembelajaran *home visit* dengan metode pembelajaran pemberian tugas yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode Pembelajaran Home Visit Dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas VII SMP Padamu Negeri T.A 2020/2021**”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode *home visit* dan pembelajaran dengan metode pemberian tugas pada mata pelajaran Matematika di kelas VIII SMP Padamu Negeri T.A 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 kelas yaitu untuk kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Pada kelas eksperimen I dalam kegiatan pembelajaran diberi perlakuan metode pembelajaran *home visit*, sedangkan pada kelas eksperimen II dalam kegiatan pembelajaran diberi perlakuan metode pembelajaran pemberian tugas.

Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen yaitu *pre-test* dan sesudah eksperimen yaitu *post-test*. Setelah diberikan tes awal (*pre-test*) selanjutnya sampel tersebut diberikan perlakuan (*treatment*) metode pembelajaran *home visit* dan metode pembelajaran pemberian tugas, selanjutnya sampel diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh strategi pembelajaran *home visit* dan pemberian tugas terhadap hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan 5 langkah yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_p^2}{n_1} + \frac{S_p^2}{n_2}}}$$

Keterangan

t = Lu

n₁ = Ban₂ = BaS₁ = SiS₂ = Si

Persiapan Penelitian, Melaksanakan Pre-Tes, Pelaksanaan Pengajaran, Melaksanakan Post-Tes, Pengujian Hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Uji instrumen penelitian yang digunakan yaitu Uji Coba, Validitas Tes, Reliabilitas Tes, Daya Pembeda, Tingkat kesukaran. Pengujian hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak, yang digunakan dalam penelitian ini dengan taraf nyata yaitu 0,05. Rumus uji t yaitu Alternatif pemilihan uji t . Jika data berasal dari populasi yang homogen ($\sigma_1 = \sigma_2$ dan σ tidak diketahui), maka digunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$ dan σ tidak diketahui), maka digunakan rumus uji t yaitu:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti langsung dengan melakukan penelitian di luar dan di dalam kelas yang dilakukan dalam tiga tahapan kegiatan penelitian, yaitu pretes yang di

laksanakan di dalam kelas, pembelajaran (perlakuan) yang di laksanakan di luar kelas, dan postes yang di laksanakan di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui hasil tes yang dicapai siswa antara kelas eksperimen I dengan menggunakan metode pembelajaran *home visit* dan kelas eksperimen II dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas.

Dari hasil nilai rata-rata nilai pretes eksperimen I dan eksperimen II memiliki perbedaan. Nilai rata-rata kelas eksperimen I lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas eksperimen II. Selisih antara nilai rata-rata pretes eksperimen I dan eksperimen II adalah 3,67.

Dari hasil nilai rata-rata nilai posttest eksperimen I dan eksperimen II berbeda. Nilai rata-rata kelas eksperimen I lebih tinggi dibandingkan dengan nilai eksperimen II. Selisih antara nilai rata-rata postes eksperimen I dan eksperimen II adalah 6,84.

Dari hasil pelaksanaan metode pembelajaran *home visit* diperoleh hasil persentase sebesar 79%, maka termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan pelaksanaan metode pembelajaran pemberian tugas diperoleh hasil persentase sebesar 71%, maka termasuk dalam kategori baik.

Dari hasil perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data pada kedua variabel penelitian memiliki distribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Hal ini berarti bahwa persyaratan analisis penelitian ini telah terpenuhi sehingga analisis data dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, begitu juga sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan membandingkan thitung dan ttabel diperoleh thitung $>$ ttabel yaitu $2,65 > 2,17$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan

metode pembelajaran *home visit* dan pemberian tugas di kelas VII SMP Padamu Negeri.

PEMBAHASAN

1. Perubahan Hasil Belajar Siswa Yang Diajarkan Dengan Metode Pembelajaran *Home Visit* Pada Mata Pelajaran Matematika

Dari hasil belajar *pretest* siswa pada kelas eksperimen I yaitu pembelajaran dengan metode *home visit* menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh siswa adalah 73 dan nilai terendah adalah 38 dengan nilai maksimum 100. Rata-rata 53,18 standar deviasi 11,42 varians 105,62. Sedangkan hasil belajar *posttest* siswa pada kelas eksperimen I yaitu pembelajaran dengan metode *home visit* menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh siswa adalah 93 dan nilai terendah adalah 68 dengan nilai maksimum 100. Rata-rata 80,93 standar deviasi 8,62 varians 70,38. Dari selisih nilai rata-rata *Posttest* dengan nilai rata-rata *Pretest* siswa pada kelas eksperimen I metode pembelajaran *Home Visit* diperoleh rata-rata nilai siswa meningkat 32,15.

Metode pembelajaran *Home Visit* atau kunjungan rumah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meminimalisir kurang efektifnya pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Adapun pada pelaksanaan metode *home visit* ini terdapat 3 tahapan yaitu : 1) Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan pembagian kelompok, penginformasian akan dilakukan *home visit* melalui grup *whatsapp*. 2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru akan menyampaikan kegiatan belajar yang akan berlangsung kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran lalu siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 3) Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran, pada tahap ini guru akan mengawasi dan memantau siswa selama kegiatan belajar berlangsung dan akan memberikan umpan balik kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa

memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Pelaksanaannya dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan untuk pembelajaran, dengan waktu satu minggu di bagi menjadi 3 kali kunjungan rumah untuk masing-masing siswa yang sudah di bagi menjadi kelompok. Ada 30 siswa yang dibagi menjadi 3 kelompok, dimana kelompok pertama dengan siswa berjumlah 10 orang, kelompok kedua dengan siswa berjumlah 10 orang, dan kelompok ketiga dengan berjumlah 10 orang.

2. Perubahan Hasil Belajar Siswa Yang Diajarkan Dengan Metode Pembelajaran Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Matematika

Dari hasil belajar *pretest* siswa pada kelas eksperimen II yaitu pembelajaran dengan metode pemberian tugas menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh siswa adalah 82 dan nilai terendah adalah 27 dengan nilai maksimum 100. Rata-rata 49,79 standar deviasi 15,87 varians 210. Sedangkan hasil belajar *posttest* siswa pada kelas eksperimen II yaitu pembelajaran dengan metode pemberian tugas menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh siswa adalah 92 dan nilai terendah adalah 68 dengan nilai maksimum 100. Rata-rata 74,68 standar deviasi 7,96 varians 60,45. Dari selisih nilai rata-rata *Posttest* dengan nilai rata-rata *Pretest* siswa pada kelompok eksperimen II metode pembelajaran pemberian tugas diperoleh rata-rata nilai siswa meningkat 29,42.

Metode pembelajaran pemberian tugas merupakan salah satu alternatif juga selain metode pembelajaran *home visit* dimasa pandemi Covid-19. Pemberian tugas ini berupa penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Pemberian tugas ini tidak sama dengan pekerjaan rumah yang biasanya guru hanya memberikan tugas berupa soal-soal saja, akan tetapi pemberian tugas ini berupa lembar kerja yang berisi petunjuk-petunjuk yang harus dilakukan oleh

siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga dalam proses siswa menyelesaikan tugas yang diberikan terjadi kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa secara mandiri.

3. Pengaruh Hasil Belajar Siswa Yang Diajarkan Dengan Metode Pembelajaran *Home Visit* dan Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Matematika

Tes diberikan kepada kelas eksperimen I dan eksperimen II dengan nilai rata-rata kelas eksperimen I dengan metode pembelajaran *Home Visit* sebesar 82,47 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen II dengan metode pembelajaran Pemberian Tugas sebesar 73,58. Pengujian normalitas data digunakan dengan uji Liliefors. Kelompok eksperimen I dengan metode pembelajaran *Home Visit* diperoleh $L_{hitung} (0,17) < L_{tabel} (0,245)$ taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian normalitas yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal. Sedangkan kelas eksperimen II dengan metode pembelajaran Pemberian Tugas diperoleh $L_{hitung} (0,18) < L_{tabel} (0,237)$ taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian normalitas yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas membuktikan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,19 < 2,48$) maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen I dan eksperimen II data homogen, terakhir dilakukan Uji t (hipotesis), Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji untuk mencari perbedaan yaitu uji t. Dari perhitungan data yang dilakukan, hasil pengujian thitung $>$ ttabel yaitu $2,46 > 1,87$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Dengan ini membuktikan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Home Visit* dan Pemberian Tugas dikelas VII SMP Padamu Negeri.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa metode pembelajaran *Home Visit* dan Pemberian Tugas sama-

sama meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Walaupun demikian terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Home Visit* lebih baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika. Karena metode pembelajaran *Home Visit* ini membuat siswa lebih bersemangat belajar dikondisi pandemi covid-19 dan juga terjalin hubungan emosional antara guru dengan para siswa yang mana proses pembelajaran menjadi sangat nyaman ketika saling bertemu dan menghargai satu sama lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *Home Visit* dan Pemberian Tugas yang terlihat dari perolehan hasil thitung $>$ ttabel yaitu $2,46 > 1,87$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Dimana H_a yaitu ada pengaruh hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *Home Visit* dan Pemberian Tugas. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Home Visit* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode Pemberian Tugas. Dilihat dari nilai rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen I metode pembelajaran *Home Visit* sebesar 32,15 sementara nilai rata-rata peningkatan pada kelompok eksperimen II metode pembelajaran Pemberian Tugas sebesar 29,42.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru di dalam proses belajar mengajar, guru dapat menggunakan metode pembelajaran *Home Visit* dan Pemberian Tugas sebagai alternatif

untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran.

2. Bagi peneliti selaku calon guru, sebelum melakukan penelitian harus melihat kemampuan siswa pada kelompok yang diteliti. Baik dalam pemahaman konsep maupun praktek.

3. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain yang hendak melakukan kegiatan penelitian sejenis pada waktu dan tempat yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, dan Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., dan Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dongoran, J.& Bronika .S. (2021). *Distance Learning Training with Google Classrom at SMAN 1 Sibabangun Regency Central*. Jurnal Pengaduan kepada Masyarakat. Reka Elkomika: Bandung.
- Dwita, K. D., & dkk. (2018). Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar $2,46 > 1,87$ Siswa Di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Vol 20(01), 1-15.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mokodompit, I. S. (2020). Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: *Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah*. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol 6(2), 119-131. 64
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nirmala, B., dan Annuar, H. (2021). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5(2), 1052-1062.
- Poerwadarminta, W. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmayanti, dkk. (2013). Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Toriapes Kasimbar. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 1(3), 144-156.
- Seruni, dan Hikmah, N. (2014). Pemberian Umpan Balik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Formatif*, Vol 4(3), 227-236.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, H. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Konstruktif berbasis Penemuan Terbimbing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, Vol 3(3), 177-183.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol 5(3), 133-140.